



Biogenerasi Vol 10 No 1, 2024

# Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi

<https://e-journal.my.id/biogenerasi>



## Literature Review : Pengembangan *Booklet* Peserta Didik SMA pada Pembelajaran Biologi

Dini Pebrianti Mikra, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Abdul Razak, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Syamsurizal, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Helsa Rahmatika, Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author E-mail: [pebriantimikradini@gmail.com](mailto:pebriantimikradini@gmail.com)

### Abstract

Education is a deliberate and unintentional effort to facilitate students in realizing their abilities to become professionals. The application of the learning process with the right techniques will achieve educational goals. Learning media can help the learning process to make it easier for educators to convey information. Learning media that are in accordance with the needs of learning activities will create effective and efficient learning activities. Developing booklets can be one of the effective and efficient learning media to attract students' interest and motivation in the learning process. Booklets contain pictures, outlines or interesting data that can support students' understanding who may interpret the material introduced by the teacher. The purpose of this literature review is to determine the effectiveness or feasibility of booklets that can be used in the learning process. The literature review includes 10 articles published in 2017-2023 that meet the criteria for research objectives. The results of the study show that booklets that can be used in the learning process are booklets that have valid or very valid criteria. Thus, the booklet can attract interest and motivation and understanding of students in the learning process

**Keywords:** *Booklet Development, High School Students, Biology Learning*

### Abstrak

Pendidikan merupakan usaha yang disengaja dan tidak disengaja untuk memfasilitasi peserta didik dalam mewujudkan kemampuan dirinya untuk menjadi profesional. Penerapan proses pembelajaran dengan Teknik yang tepat akan mencapai tujuan pendidikan. Media pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan informasi. Media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran akan menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Mengembangkan *booklet* dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif dan efisien untuk menarik minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. *Booklet* berisi gambar, garis besar atau data menarik yang dapat mendukung pemahaman peserta didik yang mungkin menafsirkan materi yang diperkenalkan oleh guru. Tujuan dari *literature review* ini adalah untuk mengetahui keefektifan atau kelayakan *booklet* yang dapat digunakan pada proses pembelajaran. *Literature review* mencakup 10 artikel yang diterbitkan 2017-2023 yang sesuai dengan kriteria tujuan penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa *booklet* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah *booklet* yang memiliki kriteria valid atau sangat valid. Dengan demikian, *booklet* tersebut dapat menarik minat serta maotivasi dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran

**Kata Kunci:** *Pengembangan Booklet, Peserta Didik SMA, Pembelajaran Biologi*

© 2024 Universitas Cokroaminoto palopo

Correspondence Author :  
Universitas Negeri Padang

p-ISSN 2573-5163  
e-ISSN 2579-7085

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan berperan sebagai salah satu pondasi terciptanya negara yang maju. Pendidikan akan meningkatkan kemampuan yang ada di dalam diri manusia menjadi pribadi yang lebih profesional. Dengan pendidikan, manusia dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang berguna bagi landasan dalam kehidupannya dan mampu bersaing dengan orang lain dalam segala aspek dan bidang (Ante dkk., 2021). Pendidikan yang berkualitas ditentukan oleh teknik pengajaran yang dilakukan oleh guru (Boleng dkk., 2017). Guru wajib memperhatikan perkembangan dan kebutuhan setiap peserta didik dalam kegiatan belajar (Averos., dkk 2019). Dalam pembelajaran atau kegiatan belajar dibutuhkan media pembelajaran yang dapat menarik minat serta motivasi siswa untuk belajar.

Pembelajaran adalah proses interaksi belajar mengajar yang terjadi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Djamaluddin dan Wardana, 2019). Pada proses pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator atau narasumber yang mendampingi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan pada modul ajar (Tanjung, 2016). Kualitas belajar sangat tergantung dari proses pembelajaran sehingga upaya perbaikan dan pengembangan terhadap situasi dan faktor yang terkait dalam pembelajaran harus dilakukan (Jayawardana, 2017). Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dapat memudahkan peserta didik dalam memahami konsep. Media pembelajaran berfungsi untuk menarik dan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran (Kumaladewi dkk., 2015).

Media pembelajaran merupakan alat bantu pendidik dalam proses pembelajaran untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran (Audie, 2019). Media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran akan menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diserap secara optimal oleh peserta didik (Junaidi, 2019).

Media yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran adalah media cetak dalam bentuk

bahan ajar. Bahan ajar adalah berbagai jenis bahan yang digunakan oleh guru atau peserta didik dalam mempermudah proses pembelajaran untuk meningkatkan pengalaman dan pengetahuan peserta didik. Bahan ajar berfungsi sebagai sumber informasi materi yang digunakan dalam proses pembelajaran (Indriani dkk., 2023). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran adalah *booklet*. *Booklet* adalah buku kecil yang memiliki minimal 5 halaman dan maksimal 48 halaman di luar hitungan sampul (Darmoko dalam Fiqriani, 2023). Isi *booklet* harus jelas, tegas, lugas dan akan sangat menarik jika *booklet* dilengkapi dengan gambar. *Booklet* berisi gambar, garis besar atau data menarik yang dapat mendukung pemahaman peserta didik yang mungkin menafsirkan materi yang diperkenalkan oleh guru (Fiqriani dkk., 2023). Materi biologi melibatkan konsep-konsep yang abstrak dan istilah-istilah yang sulit, sehingga perlu sumber belajar yang dapat memudahkan proses belajar mengajar. *Booklet* dapat menjadi salah satu sumber belajar yang efektif karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan *booklet* dalam pembelajaran biologi diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Literature Review : Pengembangan *Booklet* Peserta Didik SMA pada Pembelajaran Biologi”. Tujuan penelitian untuk menunjukkan bahwa *booklet* layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran sebagai media pembelajaran.

## METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Literature Review* dengan menganalisis 10 artikel relevan yang berfokus pada pengembangan *booklet* peserta didik SMA pada pembelajaran Biologi. Artikel yang digunakan untuk *literature review* dalam rentang tahun 2017-2023 yang didapatkan dari media *database Google Scholar* dengan memasukkan kata kunci Pengembangan *Booklet*, Peserta didik SMA dan Pembelajaran Biologi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Artikel yang digunakan dalam penelitian *literature review* ini sebanyak 10 artikel berbahasa Indonesia dengan rentang tahun antara 2017-2023. Seluruh artikel yang didapatkan dilakukan proses review dengan

metode *literature review* untuk memperoleh informasi penggunaan *booklet* peserta didik SMA pada pembelajaran biologi. Hasil *review* terhadap artikel-artikel tersebut disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1** *Review Article*

Kode	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
A1	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Booklet</i> berbasis Inkuiri Pada Materi Sel Kelas XI SMA (Permatasari dkk., 2022)	Hasil rata-rata nilai validitas pada keseluruhan aspek sebesar 3,40 dengan kategori sangat valid. Hasil uji coba tahap I memperoleh skor 3,46 dengan kategori sangat valid dan uji coba tahap II memperoleh skor 3,51 dengan kategori sangat valid. Didapatkan bahwa pengembangan <i>booklet</i> berbasis inkuiri pada materi sel kelas XI SMA layak digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.
A2	Pengembangan <i>Booklet</i> sebagai Media Ajar Pada Sistem Eksresi di Kelas XI MA/SMA (Sari dkk., 2020)	Hasil validasi didapat dengan nilai rata-rata 3.33. Eksplorasi ini dapat disimpulkan bahwa <i>booklet</i> yang dibuat diungkapkan wajar untuk digunakan, <i>booklet</i> ini diurutkan sebagai menarik, mahir, mudah dipahami, dan pragmatis untuk digunakan.
A3	Pengembangan <i>Booklet</i> sebagai Penunjang Sumber Belajar Biologi Materi Prinsip-prinsip Klasifikasi Makhluk Hidup di SMA (Azzahra dkk., 2023)	Hasil validasi <i>booklet</i> , menunjukkan tingkat kevalidan <i>booklet</i> memiliki nilai rata-rata 88,5 dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hasil validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa <i>booklet</i> bersifat valid dan layak digunakan sebagai penunjang sumber belajar biologi materi prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup di SMA.
A4	Urgensi Pengembangan <i>Booklet</i> tentang Materi Bakteri untuk Siswa Kelas X SMA (Apriyenti dan Gusti, 2021)	Berdasarkan hasil angket observasi guru mata pelajaran biologi setuju dikembangkan <i>booklet</i> bakteri, sebanyak 85,6% peserta didik membutuhkan sumber belajar lain dalam untuk materi bakteri ini dan 83,8% peserta didik membutuhkan sumber belajar yang dapat dipahami secara mandiri.
A5	Pengembangan <i>Booklet</i> Keanekaragaman Kupu-Kupu Di Kabupaten Kerinci dan Sekitarnya sebagai Sumber Belajar Pada Materi Animalia Kelas X SMA (Dewi dkk., 2020)	Respon guru terhadap <i>booklet</i> pada kategori baik sedangkan respon siswa terhadap <i>booklet</i> pada ujicoba kelompok kecil dan kelompok besar pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa <i>booklet</i> keanekaragaman kupu-kupu di Kabupaten Kerinci dan sekitarnya layak digunakan siswa kelas X SMA sebagai sumber belajar materi Animalia.
A6	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Booklet</i> Pada Materi Sistem Imun Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 8 Pontianak (Puspita dkk., 2017)	Berdasarkan penelitian diperoleh hasil validasi media <i>booklet</i> yaitu sebesar 89,3% dengan kriteria sangat valid dan kepraktisan media sebesar 89,3% dengan kategori sangat praktis. Respon siswa terhadap media <i>booklet</i> ada uji skala kecil dan skala besar berturut-turut yaitu sebesar 90,2% dan 86,5% (kategori respon positif). Berdasarkan pengukuran efektifitas penggunaan media diperoleh nilai gain sebesar 0,51 dengan kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil pengembangan media <i>booklet</i> dapat dikatakan valid, praktis dan efektif.
	Pengembangan <i>Booklet</i> Filum <i>Moluska</i> Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa SMA (Siburian dkk.,	Hasil uji coba kelompok kecil sebanyak 8 orang siswa terhadap <i>booklet</i> filum moluska memperoleh penilaian rata-rata yaitu 91,3% yang termasuk dalam kategori “sangat baik” serta uji coba kelompok besar pada 36 orang

A7	2022)	siswa memperoleh penilaian rata-rata sebesar 92,7% yang termasuk dalam kategori “sangat baik”. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa <i>booklet</i> film moluska sebagai media pembelajaran untuk siswa SMA telah layak digunakan dalam pembelajaran
A8	Pengembangan <i>Booklet</i> berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Tumbuhan ( <i>Plantae</i> ) Kelas X MIPA MAN 1 (Model) Lubuklinggau (Melati dkk., 2020)	Kesimpulan penelitian ini yaitu <i>booklet</i> yang dikembangkan dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran biologi siswa kelas X MIPA MAN 1 (Model) Lubuklinggau dan guru biologi pada materi tumbuhan ( <i>Plantae</i> ).
A9	Pengembangan <i>Booklet</i> Terintegrasi Nilai Preventif Gangguan Sistem Sirkulasi Manusia Untuk Peserta Didik SMA (Syarina dkk., 2023)	Berdasarkan hasil uji validitas presentase penilaian <i>booklet</i> sebesar 91,23% dengan kategori sangat valid sedangkan hasil praktikalitas presentase penilaian <i>booklet</i> sebesar 91,53% dengan kriteria sangat praktis. Dapat disimpulkan bahwa <i>booklet</i> terintegrasi nilai preventif gangguan sistem sirkulasi manusia untuk peserta didik SMA sudah memenuhi kriteria dan dapat digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran biologi.
A10	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Booklet</i> Berbasis <i>Edible Mushroom</i> Pada Materi <i>Fungi</i> untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Biologi Kelas X SMA (Sary dan Isnawati, 2023)	Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>booklet</i> memperoleh persentase rata-rata skor validitas sebesar 91,91%. Hasil kepraktisan <i>booklet</i> memperoleh rata-rata skor sebesar 88,5%. Hasil keefektifan <i>booklet</i> <i>Edible mushroom</i> mendapatkan skor rata-rata 93,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan <i>booklet</i> berbasis <i>Edible mushroom</i> pada materi <i>fungi</i> untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa biologi kelas X SMA dinyatakan sangat valid, sangat praktis, dan sangat efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

## Pembahasan

*Literature review* yang menjadi dasar penelitian ini berguna dalam menilai apakah *booklet* layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review* yang mencakup analisis ulang penelitian sebelumnya dan merangkum temuan dari banyak penyidikan. Temuan analisis yang dilakukan terhadap 10 artikel berdasarkan data yang disajikan menunjukkan bahwa *booklet* layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa *booklet* yang dikembangkan harus valid agar layak digunakan untuk media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan suatu produk. Semakin tinggi validitas suatu instrumen maka semakin baik kesimpulan yang didapat dan semakin baik

pula tingkat kegunaannya (Selaras, 2019). Berkaitan dengan hal ini Fitri (2018) menyatakan bahwa tahapan validasi media dilaksanakan dengan memberikan nilai pada beberapa aspek yaitu kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikaan. *Booklet* yang digunakan dalam proses pembelajaran harus valid terlebih dahulu karena beberapa hal yaitu 1) *Booklet* yang valid dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dengan penyajian informasi yang menarik dan sistematis; 2) Validitas *booklet* memastikan bahwa informasi yang disajikan sesuai dengan materi yang dipelajari, sehingga peserta didik dapat memahami konsep dengan lebih baik; 3) *Booklet* yang valid mudah dibawa dan dibaca, sehingga peserta didik dapat mengaksesnya kapan saja dan di mana saja, meningkatkan keterjangkauan dan keterbacaan; 4) Penyajian informasi yang jelas dan sistematis dalam *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan

peserta didik, memudahkan mereka memahami dan mengingat materi; dan 5) Validitas *booklet* menunjukkan respon positif dari peserta didik yang dapat memotivasi semangat belajar dan meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian, validitas *booklet* sangat penting untuk memastikan bahwa *booklet* efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.

Penggunaan bahan ajar berupa *booklet* dapat membantu menciptakan kondisi pembelajaran yang menarik dan dapat mengembangkan keaktifan peserta didik (Anggelia, 2021). Keefektifan *booklet* sebagai bahan ajar yang dapat diakses tanpa terbatas ruang dan waktu, menampilkan ilustrasi berupa gambar yang menarik dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar (Arsih dkk., 2019). Keunggulan dari bahan ajar *booklet* yaitu dapat menyajikan materi dengan ilustrasi yang dapat meningkatkan keefektifan dalam pembelajaran (Rahma dkk., 2022). Keefektifan *booklet* sangat baik sebagai sarana dalam memuat informasi terkait materi yang dihadirkan untuk pembelajaran secara mandiri. *Booklet* adalah pilihan bahan ajar yang menarik dalam belajar, hal ini dikarenakan *booklet* dapat memberikan suasana belajar menjadi lebih menarik sehingga mempermudah peserta didik memahami suatu materi yang disampaikan oleh guru (Putri dan Saino, 2020).

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian *literature review* ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan *booklet* pada pembelajaran biologi peserta didik SMA layak untuk digunakan. Artikel referensi yang digunakan dalam penelitian dari jurnal berbahasa Indonesia yang diterbitkan pada antara tahun 2017-2023. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu *Booklet* merupakan perangkat ajar yang dapat membantu

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Anggelia, M. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Booklet Materi Masuk dan Berkembangnya Islam ke Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri Tugumulyo. *Yupa: Historical Studies Journal*, 5(1), 26–32.  
<https://doi.org/10.30872/yupa.v5i1.333>

Ante, C. P., & Mege, R. A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Materi Sel Kelas XI SMA Negeri 3 Manado Development of Booklet Learning Media on Cellular Material Class XI SMA Negeri 3 Manado.

*Jurnal Sains Pendidikan Biologi*, 2(2), 162-169.

Averos, I. F., Widiyatami, C. A., Esti, W., & Utami, T. (2019). Diversity of Ferns ( Pteridophyta ) in Ancient Volcano Mount Nglangeran Climbing Track and the Booklet Development for Independent Learning Sources. 2, 101–105.

Apriyeni, O., & Gusti, U. A. (2021). Urgensi Pengembangan Booklet tentang Materi Bakteri untuk Siswa Kelas X SMA. *Journal Of Biology Education*, 4(1), 23.

Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586-595.

Azzahra, C. F., Kurnia, N., L, Hamka. (2023). Pengembangan *Booklet* sebagai Penunjang Sumber Belajar Biologi Materi Prinsip-prinsip Klasifikasi Makhluk Hidup di SMA. *Seminar Nasional Hasil Penelitian*.

Boleng, D. T., Lumowa, S. V. T., Palenewen, E., & Corebima, A. D. (2017). The effect of learning models on biology critical thinking skills of multiethnic students at senior high schools in Indonesia. *Problems of Education in the 21st Century*, 75(2), 136–143.

Dewi, B., Hamidah, A., & Sukmono, T. (2020). Pengembangan Booklet Keanekaragaman Kupu-Kupu Di Kabupaten Kerinci dan Sekitarnya Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Animalia Kelas X SMA: (Booklet Development of Butterfly Biodiversity in Kerinci Regency and its Surroundings as Learning Resource in Chapter Animalia Class X Senior High School). *BIODIK*, 6(4), 492–506.

Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*.

Fitri, E. A. 2020. "Pengembangan Booklet Pembelajaran Sel sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas XII SMA/MA", Skripsi, 2 Hal., Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia, Januari 2020.

Fitriasih, R., Ansori, I., & Kasrina. (2019). Pengembangan Booklet Keanekaragaman Pteridophyta Di Kawasan Suban Air Panas Untuk Siswa Sma. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*,

- 3(1), 100–108.  
<https://doi.org/10.33369/diklabio.3.1.100-108>
- Fiqriani, R. A., Halang, B., & Mahrudin, M. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk E-Booklet Keanekaragaman Famili Cyprinidae Sebagai Bahan Pengayaan Konsep Animalia Di SMA. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 14–28.
- Indriani, H., Rosyida, F., Soelistijo, D., & Suharto, Y. (2023). Pengembangan booklet digital berbantuan HTML 5 pada materi keragaman budaya Indonesia siswa kelas XI SMA. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHIS)*, 3(3), 203–224.
- Jayawardana, H. B. A. (2017). Paradigma Pembelajaran Biologi Di Era Digital. *Jurnal Bioedukatika*, 5(1), 12.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56.
- Melati, R., Widiya, M., Fitriani, L., & Sari, P. A. (2020). *PENGEMBANGAN BOOKLET BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATERI TUMBUHAN (PLANTAE) KELAS X MIPA MAN 1 (MODEL) LUBUKLINGGAU*.
- Octiana, N., Syamsurizal, S., Darussyamsu, R., & Yogica, R. (2020). Validity of Booklet on Pattern of Inheritance in the Law of the Minister as a Genetic Learning Supplement in High School. *Jurnal Atrium Pendidikan Biologi*, 5(3), 1.
- Permatasari, E., Fauziah, Y., & Darmawati, D. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BOOKLET BERBASIS INKUIRI PADA MATERI SEL KELAS XI SMA. *Biogenesis*, 18(2), 145.
- Puspita, A., Kurniawan, A. D., & Rahayu, H. M. (2017). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BOOKLET PADA MATERI SISTEM IMUN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMAN 8 PONTIANAK. *JURNAL BIOEDUCATION*, 4(1).
- Putri, N. M., & Saino. (2020). Pengembangan Booklet sebagai Media Pembelajaran pada Mata Indigenus Biologi Jurnal pendidikan dan Sains Biologi 5(1) 2022 Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel Materi Perlindungan Konsumen Kelas XI BDP di SMKN Mojoagung. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(3), 925–931.
- Rahma, A. N., Noorhidayati, & Hardiansyah. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Konsep Sistem Pernapasan Kelas XI SMA Berbentuk Booklet Elektronik. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan ...*, 14(1), 45–50.
- Sari, L. A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* berbasis *Edible Mushroom* pada Materi Fungi untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Biologi Kelas X SMA. *BioEdu*, 12(1).
- Sari, P. P., Oktiansyah, R., & Habisukan, U. H. (n.d.). *PENGEMBANGAN BOOKLET SEBAGAI MEDIA AJAR PADA MATERI SISTEM EKSKRESI DI KELAS XI MA/SMA*.
- Selaras, G. H. (2019). Validitas dan Reabilitas Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Ruang Lingkup Biologi SMA. *Bioeducation Journal*, 152.
- Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Ruang Lingkup Biologi SMA. *Bioeducation Journal*, 152.
- Siburian, J., Hamidah, A., Mangaranap, E., Putri, N. A., & Dina, R. R. (2022). *PENGEMBANGAN BOOKLET FILUM MOLUSKA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK SISWA SMA*.
- Syafrina, R., Relsas Yogica, R. Y., Elsa Yuniarti, E. Y., & Rahmawati Darusyamsu, R. D. (2023). Pengembangan Booklet Terintegrasi Nilai Preventif Gangguan Sistem Sirkulasi Manusia untuk Peserta Didik SMA: (Development of Booklet an Integrated of Preventing Value on Human Circulatory System Disease for Senior High School Students). *BIODIK*, 9(2), 164–170.
- Tanjung, I. F. (2016). Guru dan Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran Biologi. *Jurnal Tarbiyah*, 23(1), 64–82.